

## ABSTRAK

**Dini Angraini ZR (01071190084)**

### **HUBUNGAN DIET TINGGI KALORI DENGAN KEJADIAN ACNE VULGARIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**

*Acne vulgaris* (AV) atau jerawat merupakan salah satu penyakit dermatologis yang paling umum mempengaruhi sekitar 85% populasi orang dewasa di seluruh dunia<sup>36</sup>. Secara umum diterima bahwa kelebihan pada sebum, hormon, bakteri dan hiperproliferasi dari sel folikel merupakan faktor etiologi utama untuk jerawat<sup>1</sup>. *Acne vulgaris* terjadi akibat peradangan menahun pilosebacea yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustul, nodul dan kista pada tempat predileksinya yang biasanya pada kelenjar sebacea dan dapat muncul di bagian wajah, dada, dan punggung bagian atas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan diet tinggi kalori dengan kejadian *acne vulgaris* pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas pelita harapan. Hipotesis yang dibuktikan adalah terdapat hubungan antara diet tinggi kalori dengan *acne vulgaris* pada mahasiswa FKUPH.

Penelitian ini menggunakan studi potong lintang yang dilaksanakan pada 74 mahasiswa yang didapatkan berdasarkan metode perhitungan sampel analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Populasi sampel diambil secara judgmental sampling pada mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan di tahun 2021 sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data menggunakan kuesioner kuesioner *Global Acne Grading System* (GAGS) dan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Uji statistik yang digunakan adalah chi square, dengan pengolahan data menggunakan SPSS 26.0

Penelitian ini memberikan hasil berupa hubungan diet tinggi kalori dengan kejadian *acne vulgaris* berupa *P-value* 0,831 ( $<0,05$ ) sehingga hasil yang didapatkan adalah tidak signifikan dikarenakan sampel yang didapatkan terlalu sedikit terutama yang mengkonsumsi kalori rendah. Kesimpulan pada penelitian ini

didapatkan bahwa kebanyakan mahasiswa FKUPH angkatan 2018-2021 memiliki pola asupan tinggi kalori dan berangka kejadian *acne vulgaris* dengan derajat ringan, selain itu terjadinya acne bersifat multifaktorial sehingga menyebabkan penelitian ini menjadi tidak signifikan.

**Kata Kunci :** *Acne Vulgaris*, Diet Tinggi Kalori, *Acne grading system* dan *Food frequency questionnaire (FFQ)*



## **ABSTRACT**

**Dini Angraini ZR (01071190084)**

### **RELATIONSHIP OF EATING PATTERNS WITH ACNE VULGARIS IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, PELITA HARAPAN UNIVERSITY**

Acne vulgaris (AV) or acne is one of the most common dermatological diseases affects about 85% of adults worldwide<sup>36</sup>. It is generally accepted that the excess in sebum, hormones, bacteria and hyperproliferation of follicular cells is a major etiologic factor for acne<sup>1</sup>. Acne vulgaris occurs as a result of chronic pilosebaceous inflammation characterized by the presence of comedones, papules, pustules, nodules and cysts in their predilection sites, which are usually the sebaceous glands and can appear on the face, chest, and upper back.

This study was conducted to determine the relationship between high calorie diet and the incidence of acne vulgaris in medical students at Pelita Harapan University. The hypothesis that needs to be proven is that there is a relationship between high calorie diet and acne vulgaris in FKUPH students.

This study used a cross-sectional study conducted on 74 students which was obtained based on the unpaired categorical comparative analytical sample calculation method. The sample population was taken by judgmental sampling on active students of the Faculty of Medicine, Universitas Pelita Harapan in 2020 according to the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using the Global Acne grading system and the food frequency questionnaire (FFQ). The statistical test used is chi square, with data processing using SPSS 26.0.

This study gave results in the form of a relationship between a high-calorie diet and the incidence of acne vulgaris in the form of a P-value of 0.831 ( $<0.05$ ) so that the results obtained were not significant because the samples obtained were too

small. , especially those that consume low calories. The conclusion of this study is that most of the 2018-2021 FKUPH students have a pattern of high calorie intake and mild acne vulgaris, besides that the incidence of acne is multifactorial, so this research is not significant.

**Keywords: Acne vulgaris, High Calorie Diet, Global Acne grading system and Food frequency questionnaire.**

